

Teknik Sinematik Dengan Color Grading Pada Film Pendek “KIP-Kuliah Penyambung Asa”

Agusdi Syafrizal¹, Farindika Metandi², M. Zainul Rohman³, Damar Nurcahyono⁴, Subhan Hartanto⁵

Muhammad Ramadhani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Teknologi Informasi

Politeknik Negeri Samarinda, Indonesia

lagusdisyafrizal@polnes.ac.id; 2farindika@gmail.com; 3zainulmzr@polnes.ac.id; 4damar@polnes.ac.id;

5subhan@polnes.ac.id; 6muhammadramadhani1103@gmail.com;

Abstrak.

Tujuan : Dalam hal ini adalah video profil merupakan sebuah media elektronik untuk menyampaikan informasi yang sangat efektif dalam memperkenalkan suatu institusi tertentu. Melalui media audio visual inilah maka informasi mudah diterima dan dicerna oleh kalangan masyarakat, ditambah lagi dengan kemasan video yang menggunakan teknik sinematik yang membuat hasilnya menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Metode/Design/Pendekatan: Berdasarkan hal tersebut, untuk melakukan promosi maka dikembangkannya video profil KIP-Kuliah. Dalam pembuatannya menggunakan metode sinematografi yang memiliki beberapa tahapan diantaranya lain, Tahap Pra Produksi (Menentukan ide cerita dan penulisan skenario), Produksi (Pengambilan gambar dan perekaman audio), Pasca Produksi (Editing) hingga distribusi (Publikasi) hasil video

Hasil/Temuan: Hasil dari tahapan tersebut menghasilkan sebuah video profil yang digunakan untuk mempromosikan KIP-Kuliah

Kebaharuan/Originalitas/Nilai: sebuah video profil yang digunakan untuk mempromosikan KIP-Kuliah

Keywords: Promosi, Sinematik

Abstract. The abstract written in English must contain: purpose of the paper, methods, result, and novelty within 100-250 words maximum

Purpose: In this case, a profile video is an electronic media to convey information that is very effective in introducing a particular institution. Through this audio-visual media, information is easily accepted and digested by the community, coupled with video packaging that uses cinematic techniques that make the results more interesting and not boring.

Methods/Study design/approach: Based on this, to carry out promotion, a KIP-College profile video was developed. In making it using the cinematography method which has several stages including, Pre-Production Stage (Determining story ideas and writing scenarios), Production (Shooting and audio recording), Post-Production (Editing) to distribution (Publication) of video results.

Result/Findings: The result of these stages is a profile video that is used to promote KIP-College.

Novelty/Originality/Value: a profile video used to promote KIP-Kuliah

Keywords: Promotion, Cinematic

Article history:

Received, 2024-11-01

Revised, 2024-11-05

Accepted, 2024-11-10

PENDAHULUAN

Sebelumnya KIP-Kuliah menggunakan website dan media sosial untuk mempromosikan konten KIPKuliah namun hanya dalam bentuk teks dan gambar. Oleh karena itu, video diperlukan untuk menyampaikan informasi yang cukup karena memiliki 5 unsur media yaitu gambar, animasi, suara, teks dan video itu sendiri. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh bisa semakin lengkap.

Video ini merupakan film pendek tentang siswa yang ingin melanjutkan studi tetapi terkendala oleh biaya. Setelah bingung dan ragu-ragu, ia memutuskan untuk tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sampai akhirnya ia mendengar tentang KIP-Kuliah. Dengan adanya film ini, KIP-Kuliah dapat dikenal oleh calon mahasiswa baru. Untuk membuat video ini lebih menarik untuk ditonton dan dipahami oleh calon mahasiswa baru, diperlukan Teknik Sinematik.

Pembuatan video sinematik infografis merupakan salah satu konsep pengembangan video promosi KIP-Kuliah. Video promosi dengan pengembangan sinematik dapat memengaruhi persepsi, perilaku, dan respons emosional publik terhadap bisnis yang diiklankan [1]. Video promosi ini dirancang untuk memperkenalkan KIP-Kuliah secara lebih menarik yang memberikan wawasan kepada calon mahasiswa tentang KIP-Kuliah[2][3].

Penelitian terkait dengan judul Pembuatan Video Profil telah dilakukan oleh [4] dalam jurnal yang berjudul “Pembuatan Video Profil Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Samarinda Berbasis Iklan Layanan Masyarakat Dengan Teknik Sinematik” menjelaskan bahwa terkadang sebagian besar penyampaian informasi masih gagal menarik perhatian opini publik karena proses penyampaiannya kurang dipahami dan dipahami dengan baik. Penelitian tersebut bertujuan untuk menghasilkan video profil yang dapat digunakan sebagai media promosi dan informasi dengan harapan mendapatkan citra baik dari masyarakat terhadap institusi tersebut, Oleh karena itu penulis membuat video untuk KIP-Kuliah dengan tujuan dapat menjadi media promosi yang efektif dan efisien sekaligus mendapatkan citra baik dimasyarakat luas.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pembuatan video profil yang menerapkan konsep film pendek yang dibungkus dengan teknik sinematik dan data informasi KIP-Kuliah akan ditampilkan dalam bentuk infografis agar terlihat lebih menarik. Penelitian ini dilakukan dalam upaya mempermudah kampus untuk mempromosikan dan menginformasikan tahapan yang ada didalam KIP-Kuliah.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Samarinda dan Politeknik Negeri Samarinda dalam kurun waktu Maret – Juni Tahun 2023 dengan objek utama yaitu Siswa, Guru BK dan Staff Pengelola Beasiswa Politeknik Negeri Samarinda. Penelitian ini terdiri atas 4 tahapan yaitu Riset Awal, Pengumpulan Data, Analisis Data dan Implementasi.

Pada tahapan riset awal, peneliti mencari refrensi melalui jurnal dan artikel terkait serta mengkaji penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Pada tahapan pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi. Pada metode wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK, Siswa dan Staff Pengelola Beasiswa Politeknik Negeri Samarinda untuk mengumpulkan informasi yang tervalidasi. Sedangkan pada metode observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung pada Mahasiswa penerima KIP-Kuliah di lingkup Politeknik Negeri Samarinda.

Pada tahapan analisis data, peneliti mengolah data yang sudah didapat sebelumnya menjadi sebuah naskah menggunakan aplikasi yang kemudian akan digunakan pada tahapan implementasi.

```

34. INT. RUANG BK - PAGI
GROUP SHOT:
                DHANI
                Maaf, Bu. Ibu ada waktu sebentar?
                Ada yang mau saya bahas.

35. INT. RUANG BK - PAGI
GROUP SHOT:
                IBU UTAMI
                Ada apa dan? Kayanya urgent banget.
                Perlu di ruangan dalam aja?

36. INT. RUANG BK - PAGI
GROUP SHOT:
                DHANI
                Boleh, bu.

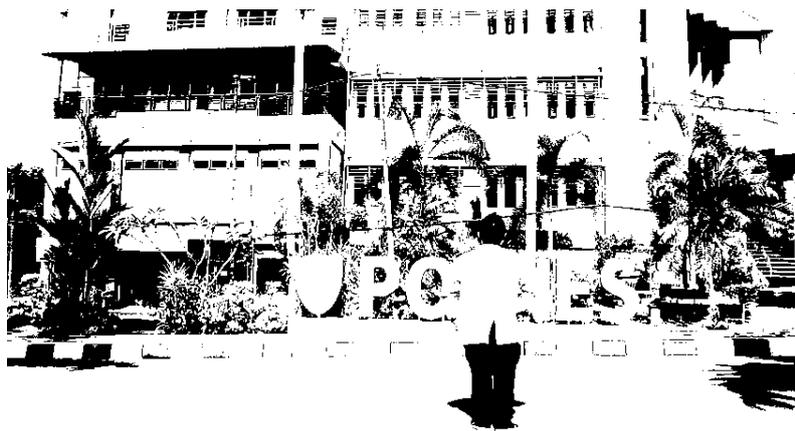
37. INT. RUANG BK - PAGI
                Keduanya beranjak menuju ruang konseling yang biasa
                digunakan untuk anak-anak bermasalah.

38. INT. RUANG BK - PAGI
GROUP SHOT:
                DHANI
                Gini, Bu. Saya mau mengundurkan
                diri dari SNMPT

39. INT. RUANG BK - PAGI
GROUP SHOT:
                IBU UTAMI
                Loh kenapa? Sayang banget loh
                padahal kamu dapat kesempatan buat
                ikut jalur prestasi
    
```

Gambar 1. Potongan Naskah “KIP-Kuliah Penyambung Asa”

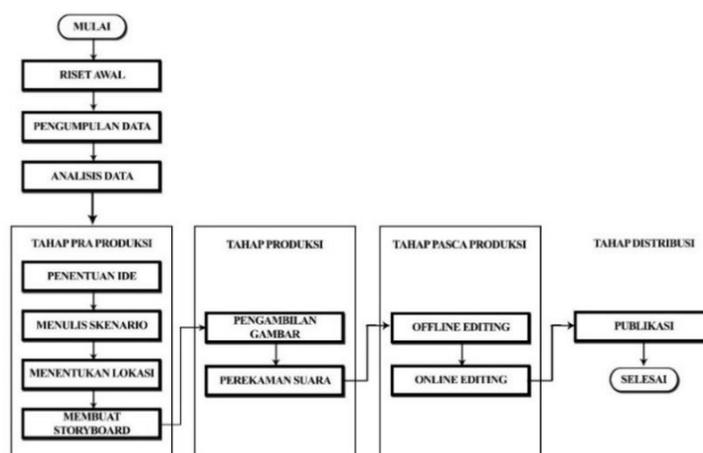
Pada tahapan implementasi terbagi menjadi 3 yaitu Pra-Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Pada bagian pra-produksi, naskah yang sudah dibuat sebelumnya diolah sedemikian rupa dengan menentukan tempat pengambilan gambar, membuat storyboard [5], [6] dan menentukan pemeran.



Gambar 2 Potongan *Storyboard* “KIP-Kuliah Penyambung Asa”

Pada bagian produksi peneliti melakukan pengambilan gambar berdasarkan naskah dan storyboard yang sudah dibuat sebelumnya. Pada tahapan ini pengambilan gambar dilakukan menggunakan kamera Fujifilm XA3 dengan mempertimbangkan kondisi cuaca dan kecondusifan lingkungan untuk mendapatkan hasil gambar yang maksimal.

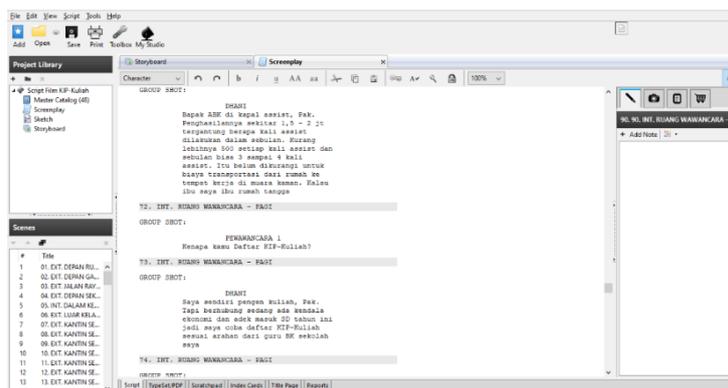
Pada bagian pasca-produksi, peneliti melakukan offline editing dan online editing menggunakan aplikasi Capcut serta melakukan distribusi pada kanal YouTube Kamadiksi Polnes serta sosial media terkait.



Gambar 3 Diagram Alir Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan pra-produksi, peneliti melakukan penentuan ide berdasarkan refrensi dan penelitian sebelumnya yang telah dikaji. Setelah ide ditentukan, peneliti mengolah ide yang ada menjadi naskah dengan menggunakan aplikasi Celtx[7].



Gambar 4 Diagram Alir Metode Penelitian

Pada tahapan produksi, peneliti melakukan pengambilan gambar dan suara. Pada pengambilan gambar peneliti menggunakan berbagai teknik seperti wide shot, aerial shot dan group shot. Pada pengambilan suara, peneliti menggunakan teknik voice over di dalam ruang tertutup agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Tahapan pasca produksi terbagi menjadi tiga bagian yaitu *offline editing*, *online editing* dan distribusi. Pada bagian *offline editing*, peneliti menggabungkan seluruh hasil gambar dan suara yang sudah diambil sebelumnya sehingga menghasilkan alur cerita sesuai naskah yang dibuat sebelumnya. Selanjutnya pada tahapan *online editing*, peneliti menambahkan *color grading*, *sound effect* dan *background music* untuk menghidupkan suasana dalam film yang dibuat. Terakhir pada tahapan distribusi, peneliti mempublikasikan film pada kanal *YouTube* Kamadiksi Polnes lalu mempromosikan melalui berbagai media social seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *Facebook* dan *TikTok*.



Gambar 5 Proses Distribusi dan Promosi

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan secara keseluruhan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari Film Pendek “KIP-Kuliah Penyambung Asa” Dengan Teknik Sinematik Didukung Dengan Color Grading, antara lain Pada pembuatan film pendek ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya tahapan pra produksi, tahapan produksi, tahapan pasca produksi dan tahapan distribusi. Dalam semua tahapan telah dilakukan perencanaan yang baik dengan berbagai riset dan teknik sehingga hasil video sesuai dengan yang direncanakan dan mendapat respons baik dari khalayak. Pesan video tidak hanya berupa informasi mengenai KIP-Kuliah, tetapi ada juga pesan Pendidikan yang disampaikan dalam video yang bertujuan membangkitkan semangat pendidikan kepada masyarakat khususnya siswa yang ingin berkuliah namun terkendala biaya. Film pendek “KIP-Kuliah Penyambung Asa” dapat dijadikan sebagai media informasi dan promosi bagi masyarakat umum khususnya calon mahasiswa baru.

REFERENSI

- [1] K. A. Seputra, L. J. E. Dewi, A. Paramartha, I. Nyoman, and ..., "Pengembangan Video Sinematik Infografis Wisata Desa Ambengan," *Proceeding Senadimas ...*, pp. 894–901, 2021.
- [2] Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2010." p. 42, 2010.
- [3] Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Kartu Indonesia Pintar Kuliah," pp. 1–12, 2020, [Online]. Available: https://kipkuliah.kemdikbud.go.id/uploads/BsImnu09yFOxop5dfJAwkaRleMTUqP_tgl20200412205459.pdf
- [4] A. Syafrizal, M. Z. Rohman, and M. A. Rahman, "Pembuatan Video Profil Jurusan Teknologi informasi politeknik Negeri Samarinda Berbasis Iklan Layanan Masyarakat Dengan Teknik Sinematik Didukung Motion Grafis," *J. Sci. Appl. Informatics*, vol. Vol 20, no. No 10, p. Hal 25-36, 2023.
- [5] A. Kausar, Y. F. Sutiawan, and V. Rosalina, "Perancangan Video Company Profile Kota Serang Dengan Teknik Editing Menggunakan Adobe Premier Pro Cs 5," *J. PROSISKO*, vol. 2, no. 1, 2015.
- [6] A. Aan, N. K. Kertiasih, N. K. Kertiasih, I. P. BUDHAYASA, and I. P. BUDHAYASA, "Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika," *JST (Jurnal Sains dan Teknol.*, vol. 6, no. 2, pp. 238–247, 2017, doi: 10.23887/jstundiksha.v6i2.10705.
- [7] Darmoyo, "Pembuatan Film Pendek Berjudul 'Jangan Menyerah' Dengan Menggunakan Kamera Smartphone," vol. 08, no. 08, pp. 80–86, 2020.